

ABSTRAK

EFISIENSI TRADISI *NGERORAS* DI DESA WIRATA AGUNG KECAMATAN SEPUTIH MATARAM KABUPATEN LAMPUNG TENGAH

Oleh
I Wayan Chandra

Upacara *Ngeroras*, upacara ini dilaksanakan karena proses rangkaiananya mempunyai perananan penting dalam kematian adat Bali. Upacara *Ngeroras* adalah kelanjutan dari upacara *Ngaben* dalam keseluruhan cakupan dari *pira yadnya*. Tujuannya adalah meningkatkan lagi kesucian arwah orang yang telah diabenkan, sehingga sampai ke tingkat *dewapitara* yang berada dialam dewa atau swarga. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Mengapa Masyarakat Bali Di Desa Wirata Agung melakukan Efisiensi dalam pelaksanaan upacara *Ngeroras*. Tujannya yaitu untuk mengetahui Mengapa Masyarakat Bali Di Desa Wirata Agung Melakukan Efisiensi Dalam Pelaksanaan Upacara Tradisi *Ngeroras*.

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data wawancara, observasi, dan dokumentasi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif, sedangkan teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis data kualitatif dengan model analisis interaktif.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa tradisi *Ngeroras* di Desa Wirata Agung masih dijalankan tetapi Terdapat perbedaan dengan *Ngeroras* di Bali. Perbedaan terdapat pada tahapan-tahapan yang dipersingkat bahkan dihilangkan. Tahapan yang waktu pelaksanaannya disingkat dan berhibas pada ekonomi meliputi kegiatan **a.** Memetik daun beringin (*Nganget don bingin.*) **b.** Merangkai daun beringin (*Ngajum.*). **c.** berputar di bade (*Mpradaksine.*) **d.** pembersihan (*Melaspas bukur.*) **e.** Membakar roh (*Ngeseng puspalinga.*) Tahapan yang dihilangkan **a.** mencari air (*Amet toye hening.*) **b.** Memasak (*Ngeliwet.*) **c.** Pembuatan tempat (*Nyentir damar kuning*) **d.** Tari (*Pependetan.*) Beberapa tahapan yang di singkat pada tradisi *Ngeroras* menunjukkan bahwa tradisi *Ngeroras* diefisiensi oleh masyarakat sesuai dengan kebutuhan. kesimpulan pada tradisi *Ngeroras* memang telah di lakukan efisiensi meskipun demikian tradisi ini masih tetap di laksanakan secara kontekstul.

Kata Kunci : Efisiensi, *Ngeroras*, Tradisi